

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pantai Krakal terletak kurang lebih 40 km dari arah tenggara kota Wonosari, kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai Krakal termasuk tipe pantai berkarang.

Pantai Krakal telah lama dikembangkan menjadi daerah wisata pantai. Kunjungan wisatawan ke pantai Krakal dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Dinas Pariwisata Yogyakarta, pengunjung Pantai Krakal meningkat dari 11.035 orang pada tahun 1999 menjadi 17.157 orang pada tahun 2000. Peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun meningkatkan pula tekanan terhadap lingkungan pantai Krakal.

Menurut Andi (2003), wisatawan aktif menyusuri pantai untuk mengamati biota laut saat pantai surut. Sebagian besar wisatawan mencari ikan hias, kerang dan karang laut. Pengambilan karang laut umumnya dilakukan dengan cara menggali karang secara paksa. Menurut Dharma (1992), cara ini akan merusak karang sehingga keseimbangan ekologi karang tersebut akan terganggu. Berdasarkan penelitian Andi (2003), sebesar 33,7% wisatawan mengambil Gastropoda untuk dikoleksi dan dipelihara. Wisatawan juga mendukung pengambilan Gastropoda oleh pemanen lokal untuk meningkatkan pendapatan penduduk setempat. Wisatawan juga sangat tertarik untuk membeli souvenir dan cangkang Gastropoda yang dijual oleh masyarakat setempat.

Selain tekanan akibat wisatawan, tekanan yang lebih berarti dalam mengancam kelestarian komunitas Gastropoda di Pantai Krakal adalah pola dan perilaku pemanenan yang dilakukan oleh para pemanen lokal. Pemanenan yang dilakukan oleh pemanen lokal seringkali tidak memperhatikan aspek konservasi Gastropoda. Menurut Zahida dan Sinulingga (2004), sebesar 53% pemanen mengambil semua bentuk cangkang tanpa mempedulikan baik atau tidaknya kondisi cangkang. Pemanen juga mengambil semua cangkang pada semua jenis ukuran. Sebesar 79% pemanen menggunakan alat bantu dari besi saat memanen. Pemanenan dilakukan dengan intensitas yg tinggi, yaitu 4 jam sehari, pagi, siang, dan sore hari.

Salah satu kelompok Gastropoda yang ada di Pantai Krakal adalah *porcleine shell* atau cowry. Cowry merupakan nama lain untuk kelompok Gastropoda dari famili Cypraeidae. Cowry memiliki pola warna yang indah dan bervariasi, serta cangkang yang mengkilat.

Berdasarkan pengamatan pribadi, beberapa jenis *porceleine shell* yang ada di pantai krakal antara lain: *Cypraea caputserpentis* (Linne,1758), *Cypraea erosa* (Linne,1758), *Cypraea anulus* (Linne,1758), *Cypraea asellus* (Linne,1758), *Cypraea ventriculus*, *Cypraea isabella*, *Cypraea carneola* (Linne,1756), *Cypraea argus* (Linne,1758), *Cypraea eglantina*, *Cypraea miliaris* (Gmelin,1791) dan *Cypraea moneta* (Linne,1758).

Diantara jenis *Cypraea* tersebut, *Cypraea moneta* merupakan jenis yang masih melimpah diberbagai tempat didunia, namun mulai mengalami kepunahan di Philipina akibat tingginya aktivitas industri berbahan cangkang dinegara

tersebut. Philipina mengimpor cangkang berton-ton setiap tahunnya guna memenuhi kebutuhan negara tersebut. Cangkang yang diimpor dan dikumpulkan kemudian diolah menjadi bahan bangunan dan bahan kerajinan (Floren, 1995).

Agar pemanfaatan sumberdaya Gastropoda (khususnya *Cypraea*) dipantai Krakal dapat berlangsung bersinambung, maka diperlukan informasi mengenai waktu dan besar cangkang yang boleh dipanen oleh masyarakat sekitar pantai dan para wisatawan. Informasi tersebut dapat diketahui setelah tersedia data mengenai anatomi dan morfologi *Cypraea* terlebih dahulu.

Informasi mengenai waktu dan besar cangkang yang boleh dipanen sangat penting untuk menghindari pemanenan di saat Gastropoda memasuki masa reproduksi. Pemanenan yang memperhatikan masa reproduksi Gastropoda akan mempertahankan kesetimbangan populasi Gastropoda dialam, sehingga kepunahan spesies dan komunitas Gastropoda dapat dihindari.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana anatomi *Cypraea moneta* yang hidup di pantai Krakal? Adakah perbedaan anatomi antara individu jantan dan betina?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui anatomi *Cypraea moneta*, serta perbedaan anatomi antara individu jantan dengan individu betina.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat untuk menyediakan informasi mengenai anatomi *Cypraea moneta* yang berasal dari pantai Krakal.

